

## ABSTRAK

RUSDIYANTO : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Keberanian Siswa Dalam Berpendapat Pada Siswa Kelas IX di SMPN 6 Sumenep, Skripsi, BK, STKIP PGRI Sumenep 2014/2015

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Peningkatan, Keberanian Siswa, Berpendapat.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Tujuan dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai pedoman keberhasilan belajar, sedangkan isi tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang di harapkan. Apabila guru telah mengetahui kemampuan masing-masing siswa akan lebih gampang lagi untuk membantu siswa yang kesulitan mencerna pelajaran yang akan diajarkan, seperti halnya jika siswa dapat berani mengemukakan pendapatnya. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa peserta didik. Sekolah selain mengemban fungsi pembelajaran juga fungsi pendidikan. Kaitannya dalam pendidikan, peranan sekolah pada hakikatnya tidak jauh dari peranan keluarga, yaitu sebagai rujukan dan tempat perlindungan jika anak didik mengalami masalah. Tugas seorang konselor adalah membantu peserta didik yang mempunyai masalah dalam bidang pribadi, sosial, karir dan belajar

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Keberanian Siswa Dalam Berpendapat Pada Siswa Kelas IX di SMPN 6 Sumenep. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yang mana data yang diperoleh menggunakan skala *Likert* yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh Bimbingan Kelompok (variabel bebas) terhadap Peningkatan Keberanian Siswa Dalam Berpendapat (variabel terikat). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah *korelasi product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dan penyajian hipotesis yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan keberanian siswa dalam berpendapat kelas IX dinyatakan meningkat karena bimbingan kelompok berpengaruh terhadap keberanian siswa dalam berpendapat terbukti dari hasil *korelasi product moment* diperoleh  $r_{hitung} = 0.990$  dan  $r_{tabel} = 0.244$  dengan taraf signifikan 5% di  $N=68$  hipotesisnya dinyatakan terbukti/diterima atau berpengaruh secara signifikan serta peningkatan siswa pada saat sebelum diberi bimbingan kelompok dan sesudah diberi bimbingan kelompok yang semula siswa tidak berani sampai menjadi berani dalam berpendapat ketika berdiskusi.